

RISK MANAGEMENT

MANAJEMEN RISIKO



Overview of Major Risks and Company Risk Management Policy

Financial Risks

To avoid exposure to foreign exchange rate movements, the Company maintains a preference to undertake financing in Rupiah. Foreign exchange exposure does arise from time to time in periodical purchases of machinery/equipment from overseas suppliers and, to lesser degree, from the routine procurement of imported raw materials such as filter materials, flavours, and spare parts. Such exposure is for relatively short durations and is partially mitigated by export proceeds in foreign currency. The extent of the exposure is also small, taking into consideration the scale of the financial operations of the Company, in its entirety.

Financing requirements are primarily for working capital purposes and met through revolving short-term credit facilities obtained from several domestic and foreign banks on a one-year basis. All credit facilities are annually reviewed and are renewable subject to consent from both parties. The amounts drawn down and the relative interest periods directly correlate to the Company's funding requirements and money market conditions. Interest periods are generally for 1, 3 and up to 6 months and at the end of each period the Company has the option to repay or rollover for further period. The Company is exposed to market fluctuations of interest rates prevailing at the time of any drawdown as well as at any rollover date. From time to time the Company enters into long term credit agreements as and when applicable to its business requirements.

Supply Risks

A substantial level of inventory is maintained in order to minimize the impact of any fluctuations in availability of raw materials. Weather and growing conditions can affect the outcome of the harvest of the primary raw materials being tobacco and cloves; yields can and do fluctuate. The purchases of these materials made each year are taken with a view as to the quality, quantity and price at harvest time and the existing inventory levels held. The overriding objective is to maintain stability of the quality and the cost of raw materials.

Sekilas tentang Risiko Utama dan Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko Keuangan

Untuk menghindari risiko gejolak nilai tukar valuta asing, Perseroan mempertahankan kebijakan untuk melakukan pendanaan dalam Rupiah. Risiko nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu, khususnya saat dilakukan pengadaan peralatan/mesin dari luar negeri dan dalam skala yang lebih kecil, dari pengadaan rutin bahan baku pembantu impor misalnya filter, perasa, serta suku cadang. Risiko ini berjangka relatif pendek dan sebagian kecil dapat dikurangi dengan hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing. Dampak dari risiko nilai tukar valuta asing relatif kecil jika dibandingkan dengan skala keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Kebutuhan pendanaan terutama untuk modal kerja, dipenuhi dari fasilitas pinjaman jangka pendek dari sejumlah bank lokal dan asing. Seluruh fasilitas pinjaman ditinjau setiap tahun dan dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah dan periode pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar uang. Periode bunga pinjaman pada umumnya adalah 1, 3 hingga 6 bulan dan pada akhir periode, Perseroan memiliki opsi untuk memperpanjang atau melunasi pinjaman tersebut. Perseroan menghadapi risiko pergerakan suku bunga di pasar karena suku bunga untuk setiap pinjaman ditetapkan pada tanggal penarikan dan perpanjangan pinjaman tersebut. Sesuai kebutuhan Perusahaan, dari waktu ke waktu, Perseroan melakukan pengambilan kredit berjangka panjang.

Risiko Pasokan

Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh naik turunnya ketersediaan bahan baku di pasar. Kondisi cuaca dapat mempengaruhi hasil panen bahan baku utama yaitu tembakau dan cengkeh. Pengadaan bahan baku setiap tahun dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga dan tingkat persediaan Perseroan. Tujuan yang ingin dicapai Perseroan adalah stabilitas kualitas dan biaya bahan baku.

RISK MANAGEMENT

Receivable Risk

Receivables are short term, in general less than one month and well spread over a large number of customers in the retail value chain, with no undue concentrations. Management believes that all receivables are collectable at reporting date.

Regulatory Change and Inherent Risks

We recognize and expect further changes in the regulation of advertising by the tobacco sector, an impact of equal significance for all producers. We support responsible retailing and do not condone under-age smoking. We believe the enhancements we have made in the distribution and marketing of our products will be effective in support of sales and will ensure our products are fresh and readily available in the market for the convenience of our adult customers.

We are routinely attuned to changes in the method and application of excise duty, which, dependent upon their extent have a varying impact on our operations and the market at large. We give careful consideration to all changes, noting this risk factor is not confined to Gudang Garam, but applicable to the entire industry. We continue to monitor developments with regard to all Government regulations.

Evaluation of Risk Management and Internal Control Systems

The Company has implemented risk management and internal control systems to monitor and manage the risks associated with the achievement of business objectives and the day-to-day operations of the Company.

In 2025, the Board of Directors, having completed periodic reviews, has determined the Company's risk management systems to be operating effectively.

Risiko Piutang

Piutang Perseroan pada umumnya berjangka pendek kurang dari sebulan dan tersebar di sejumlah pelanggan yang ada di mata rantai distribusi sehingga tidak terjadi konsentrasi yang tidak semestinya. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang ada pada tanggal laporan keuangan dapat tertagih.

Perubahan Peraturan dan Risiko Terkait

Perseroan menyadari akan adanya pengetatan dalam periklanan rokok yang dampaknya tentu akan dirasakan oleh semua produsen. Kami dengan tegas mendukung penjualan rokok secara bertanggung jawab dan tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa. Kami percaya pembenahan yang kami lakukan pada distribusi dan pemasaran akan mendukung penjualan secara efektif dan memastikan produk selalu tersedia bagi konsumen dewasa dan layak untuk dikonsumsi.

Perseroan juga memantau dengan seksama perubahan ketentuan cukai pada industri rokok yang dapat berpengaruh pada operasi Perseroan dan penjualan produk rokok secara luas. Kami mempertimbangkan semua perubahan dengan cermat, dampak dari risiko ini tidak hanya relevan untuk Perseroan namun juga untuk industri rokok secara keseluruhan. Kami akan terus memantau perkembangan seputar rancangan dan perubahan peraturan Pemerintah.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal untuk memantau serta mengelola risiko yang berkaitan dengan pencapaian tujuan usaha dan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari.

Pada tahun 2025, Direksi, setelah melakukan penelaahan secara berkala, menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif.

The Board of Commissioners, having reviewed the work of the Audit Committee with respect to evaluating the results of internal audit examinations and reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, considers the Company's internal control and risk management systems are adequate and effective.

Dewan Komisaris, setelah menelaah kinerja Komite Audit terkait evaluasi atas hasil pemeriksaan audit internal serta peninjauan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, berpendapat bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan memadai dan berjalan secara efektif.

